

# Ups, Kentut!

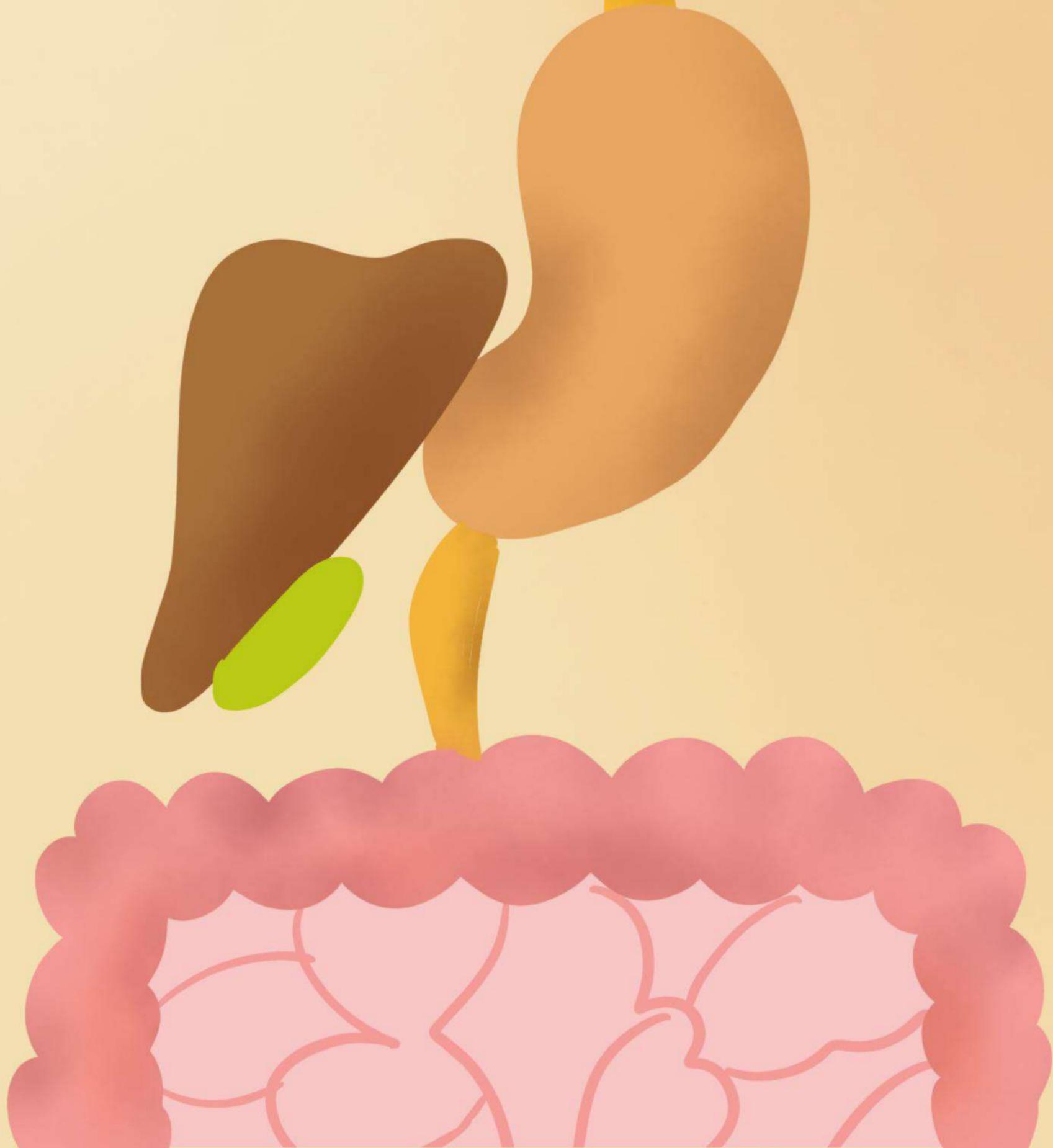


Naskah & Ilustrasi: Nida

Adik-adik rahimakumullah, kita harus bersyukur diberi anugerah Islam. Islam bahkan mengatur hal-hal yang remeh sekalipun, termasuk kentut lho!



Kentut merupakan bagian dari metabolisme manusia. Sesuatu yang normal dan wajar terjadi. Semua orang normal mengalaminya.



Ada adab Islam yang mengatur tentang kentut. Kita dilarang menertawakan orang yang kentut, karena kita pun mengalaminya.



Suatu hari Rasulullah shallallahu 'alaihi wa  
sallam menyampaikan khutbah. Beliau  
menceritakan tentang kisah onta Nabi Shalih  
yang disembelih kaumnya yang membangkang.



Beliau shallallahu 'alaihi wa sallam menafsirkan firman Allah Ta'ala di surat As-Syams. Kemudian beliau menasehati agar bersikap lembut dengan wanita, dan tidak boleh memukulnya.



Kemudian beliau menasehati sikap sahabat yang tertawa ketika mendengar ada yang kentut.

إِلَّا مَ يَضْحَكُ أَحَدُكُمْ مِمَّا يَفْعَلُ؟

"Mengapa kalian mentertawakan kentut yang kalian juga biasa mengalaminya."  
(HR. Bukhari 4942 dan Muslim 2855).





Menertawakan kentut merupakan kebiasaan jahiliyyah kemudian Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam melarang hal tersebut.

Biasanya orang akan menertawakan sesuatu yang tidak terjadi pada dirinya. Selayaknya kita tidak menertawakan sesuatu yang terjadi juga pada diri kita. Dan kita juga tidak diperbolehkan mencela orang lain dengan sesuatu yang kita juga biasa mengalaminya.

Referensi:

<https://konsultasisyariah.com/20352-dilarang-menertawakan-kentut.html>

